

## ABSTRAK

Luka merupakan kondisi terputusnya atau rusaknya kontinuitas pada jaringan kulit yang mengakibatkan rusaknya fungsi perlindungan kulit. Kerusakan jaringan dapat meningkatkan kadar radikal bebas pada tubuh sehingga dapat menyebabkan kondisi stress oksidatif. Produksi radikal bebas yang diduga berlebihan bisa dihambat dengan adanya antioksidan, tanaman yang mempunyai efek antioksidan yaitu tanaman mata ikan (*Lemna minor* L.) karena mengandung senyawa fenolik sebagai antioksidan, antibakteri, dan *astringent*. Untuk mendapatkan senyawa seperti flavonoid dapat dilakukan dengan ekstraksi dengan metode maserasi. Pelarut yang digunakan yaitu etanol yang bersifat polar. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bentuk sediaan gel ekstrak etanol tanaman mata ikan dan konsentrasi optimal dalam penyembuhan luka. Subjek uji yang digunakan yaitu tikus putih jantan galur Wistar sebanyak 5 ekor dan diberikan lima perlakuan sebanyak tiga replikasi. (P1) sediaan gel ekstrak etanol 2%, (P2) sediaan gel ekstrak etanol 4%, (P3) sediaan gel ekstrak etanol 8%, (P4) kontrol positif (bioplasenton®), (P5) sediaan gel tanpa ekstrak. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu eksperimental kuantitatif murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Pengamatan diukur dari diameter luka dengan dihitung %penyembuhan luka serta waktu terjadinya kemerahan selama 14 hari. Berdasarkan hasil uji Post Hoc LSD menunjukan tidak terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kesembuhan luka gel ekstrak tanaman mata ikan dengan konsentrasi 2%, 4%, dan 8% dan juga tidak berbeda bermakna terhadap kelompok kontrol positif.

Kata Kunci : Luka *biopsy*, Tanaman Mata Ikan, Penyembuh luka, Sediaan Gel.

### ***ABSTRACT***

Wounds are a condition of disconnection or damage to the continuity of skin tissue which results in damage to the skin's protective function. Tissue damage can increase the levels of free radicals in the body, causing oxidative stress conditions. The production of free radicals that are thought to be excessive can be inhibited by the presence of antioxidants, plants that have antioxidant effects are fish eye plants (*Lemna minor* L.) because they contain phenolic compounds as antioxidants, antibacterial, and astringent. To obtain compounds such as flavonoids can be done by extraction by maceration method. The solvent used is ethanol which is polar. This study aims to determine the effect of the gel dosage form of ethanol extract of fish eye plants and the optimal concentration in wound healing. The test subjects used were 5 Wistar male white rats and given five treatments as many as three replications. (P1) 2% ethanol extract gel preparation, (P2) 4% ethanol extract gel preparation, (P3) 8% ethanol extract gel preparation, (P4) positive control (bioplasenton ®), (P5) gel preparation without extract. The type of research conducted was pure quantitative experimental with a complete randomized design in a unidirectional pattern. Observations were measured from the diameter of the wound by calculating the % wound healing and the time of redness for 14 days. Based on the results of the Post Hoc LSD test, there was no significant difference in the wound healing rate of the fish eye plant extract gel with concentrations of 2%, 4%, and 8% and also not significantly different from the positive control group.

Keywords : Biopsy wound, Fish eye plant, wound healing, gel.